

PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM RENGGINANG DAN SIMPING DI DESA DUKUH KARYA KECAMATAN RENGASDENGKLOK KARAWANG

Santi Pertiwi Hari Sandi, S.E., M.M
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan UMKM Rengginang dan Simping mengelola keuangannya. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah ceramah dan diskusi melalui media online *Google Meeting*. Materi mencakup teori tentang pengelolaan keuangan secara sederhana agar mudah difahami. Peserta diberikan pemahaman terkait pentingnya mengelola keuangan, melakukan pencatatan atas pengambilan pribadi, melakukan pencatatan untuk dana keluar dan penghasilan setiap harinya agar dapat terlihat tingkat keuntungan yang di peroleh untuk bisa digunakan sebagai pengembangan dari usahanya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi UMKM Rengginang dan Simping melalui pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM Rengginang dan Simping mengenai laporan keuangan yang dihasilkan juga mampu menggambarkan penyaluran dana atas penghasilan yang diperoleh dari berbagai program.

Kata kunci : Pengelolaan, Keuangan, UMKM

FINANCIAL MANAGEMENT TO MSME RENGGINANG AND SIMPING IN DESA DUKUH KARYA KECAMATAN RENGASDENGKLOK KARAWANG

Santi Pertiwi Hari Sandi, S.E., M.M
Buana Perjuangan University, Karawang
Program Study Management, Faculty of Economics and Business
Buana Perjuangan Karawang University
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

Abstract

The implementation of this community service activity aims to increase the knowledge of Rengginang and Simping MSMEs in managing their finances. The community service method used is lectures and discussions through Google Meeting online media. The material covers the theory of financial management in a simple way so that it is easy to understand. Participants were given an understanding regarding the importance of managing finances, recording personal withdrawals, recording for outgoing funds and income every day so that the level of profit earned can be seen to be used as the development of their business. The results obtained from this activity are expected to be able to contribute to MSMEs in Rengginang and Simping through proper and proper financial management. The results of the activity show that this activity provides an understanding to the owners of the Rengginang and Simping MSMEs regarding the financial statements produced and is also able to describe the distribution of funds for income obtained from various programs.

Keywords : Management, Finance, MSME

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan mencatat penyaluran kredit Usaha mikro, kecil menengah (UMKM) terus bertumbuh sampai akhir tahun 2020 dan potensi bertumbuh dengan model baru pada tahun 2021. Saat ini tercatat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di Indonesia. Pada 2016, tercatat ada 61,7 juta UMKM di Indonesia. Jumlahnya terus meningkat, pada 2017, jumlah UMKM mencapai 62,9 juta dan pada 2018, jumlah UMKM mencapai 64,2 Juta. Diprediksikan bahwa pada tahun 2019, 2020 hingga 2021 jumlahnya terus meningkat, (data.tempo.co, 2021)

Pada tahun 2020-2021, sebanyak 78% UMKM mengalami penurunan omzet, dengan kategori yang terbesar terdapat pada penurunan lebih dari 20%. Penurunan yang ada terjadi hampir menimpa seluruh bidang usaha. Terdapat 3 jenis usaha yang mengalami dampak paling besar adalah kuliner, jasa, dan fashion. Meski mayoritas responden melakukan pemasaran secara online dan offline, hal ini tetap tidak dapat memperbaiki kegiatan usaha yang ada, karena efek pandemi yang menyeluruh dan mengakibatkan menurunnya daya beli konsumen. (bisnisasia.co.id, 2020)

Kondisi Covid-19 saat ini memaksa pelaku UMKM di Indonesia harus berubah dalam proses penjualan. Karena selama pandemic ini pemerintah berkomitmen untuk membatasi mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satunya yaitu menyarankan untuk melakukan aktivitas di rumah saja yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus corona jenis baru yang terjadi peningkatan terbesar pada bulan Juni 2021. (cnnindonesia.com.2021).

Pemerintah memiliki target sebanyak 2 juta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk go digital Melalui gerakan Bangga Buatan Indonesia (BBI). Pada tahun 2020 keniakan UMKM digital yaitu sebanyak 3.8 juta. Bahkan di bulan Maret 2021 jumlah UMKM yang memasuki ekosistem digital bertambah sangat tinggi hingga mencapai di angka 4,8 juta UMKM. (liputan6.com, 2021)

Menurut data BPS Karawang (BPS, 2020) Kabupaten Karawang dengan jumlah penduduknya mencapai 2.370.488 jiwa yang terbagi menjadi 30 kecamatan merupakan salah satu daerah dengan kawasan industri terbesar di Indonesia. Hal ini tentunya menjadi sebuah peluang bagi pebisnis. Kecamatan Rengasdengklok yang merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Karawang yang memiliki jumlah penduduk sebesar 103.430 jiwa. Desa Dukuh Karya merupakan salah satu daerah di Kecamatan Rengasdengklok salah satu dari 9 Desa yang dimiliki oleh Kecamatan Rengasdengklok dengan jumlah penduduk 5.414 jiwa. Mayoritas pekerjaannya adalah menjadi Buruh tani dan petani. selain itu ada jenis Usaha yang dikembangkan di sana salah satunya yaitu UMKM Rengginang yang mulai berdiri tahun 2000 milik Ibu Onah dan UMKM Simpang yang berdiri tahun 2018 milik Bapak Muhamad.

Selain itu lembaga Pendidikan Tinggi/Universitas harus selalu melaksanakan dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka pengabdian pada masyarakat dan mempertimbangkan pentingnya pembekalan dan pendampingan mengenai Pengelolaan manajemen keuangan pada UMKM Rengginang dan Simpang Desa Dukuh Karya Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang. Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan pendampingan kepada pemilik UMKM Rengginang dan Simpang Desa Dukuh Karya Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang.

METODE

Metode yang digunakan terdiri dari beberapa metode:

a. Metode ceramah

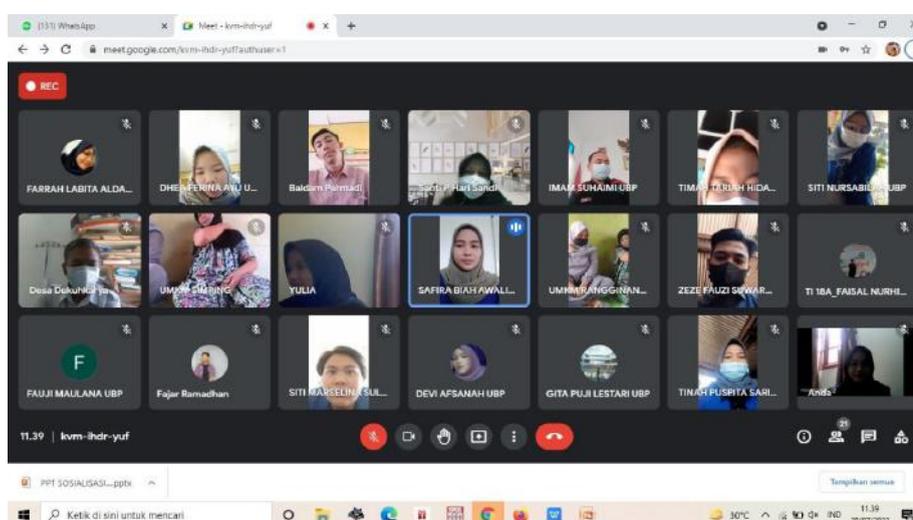
Metode ceramah adalah metode pembelajaran berupa penyampaian paparan materi dari instruktur/trainer dan peserta sebagai pendengarnya.

b. Metode Pendampingan

Metode Pendampingan sangat penting bagi para peserta pendampingan, baik di saat menerima penjelasan materi ataupun saat sesi praktek. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal lain yang mungkin berhubungan dengan pendampingan tetapi tidak tersampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sosialisasi *online* melalui *Google Meeting* dengan link <https://meet.google.com/kvm-ihdr-yuf>. Dihadiri oleh Sekretaris Desa Dukuh Karya, Dosen, pelaku UMKM, dan Mahasiswa UBP sebanyak 17, total peserta berjumlah 23 orang.



Gambar 1.1
Pengabdian secara online

A. Pembahasan

Setelah kami melakukan pengabdian masyarakat Pengelolaan manajemen keuangan pada UMKM Rengginang dan Simpang Desa Dukuh Karya Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021. Kedua UMKM yang sudah berjalan dari tahun 2018 dan 2020 kami menemukan berbagai kendala yang ada dilapangan yaitu (1) belum memiliki catatan laporan keuangan yang lengkap, pencatatan hanya dilakukan secara sederhana, (2) pengelolaan keuangan masih tercampur dengan keperluan pribadi pemilik

Program pengabdian yang dilakukan terkait Pengelolaan manajemen keuangan pada UMKM Rengginang dan Simpang Desa Dukuh Karya ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah pelaksanaan program pengenalan selanjutnya tahap kedua adalah Pengelolaan manajemen keuangan pada UMKM Rengginang dan Simpang Desa Dukuh Karya Kec. Rengasdengklok Kab. Karawang

Tahap pertama pelaksanaan program pengabdian ini memberikan materi pengenalan sebagai berikut:

- 1) *Pengenalan Profil Pelaksana Pengabdian*: Materi yang diberikan terkait pengenalan profil pelaksana pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara singkat terkait identitas dari tim pelaksana. Materi ini dilakukan agar peserta pengabdian dapat lebih mengenali para pelaksana. Selain itu, materi selanjutnya adalah materi penyampain tujuan dilakukannya program pengabdian. Dengan demikian, para peserta program dapat memahami maksud dan tujuan dari dilakukannya program pengabdian ini.
- 2) *Pengenalan terkait Ilmu Akuntansi*: Materi selanjutnya setelah proses pengenalan profil pelaksana pengabdian adalah pemberian materi terkait pengantar ilmu akuntansi. Tujuannya adalah agar para peserta pengabdian lebih mengetahui konsep dasar dari akuntansi. Materi ini terdiri dari pengertian dan prinsip dasar akuntansi, tujuan pelaporan keuangan, kualitas laporan keuangan, standar akuntansi.
- 3) Tahap selanjutnya setelah dilakukan pemberian materi pengenalan kepada para peserta program pengabdian adalah Pengelolaan Laporan keuangan Tahap ini akan melakukan pengenalan laporan keuangan sederhana, cara memisahkan dana untuk usaha dan dana untuk pribadi agar usaha bisa terlihat peningkatan laba nya dan bisa mengembangkan usaha dari hasil laba tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari UMKM Rengginang dan Siping. Karena UMKM dan pihak Desa berharap pendampingan ini bisa berkelanjutan. Sehingga diharapkan mereka mendapatkan wawasan yang bermanfaat atas pengelolaan usahanya.

Rekomendasi

Adapun saran yang dapat disampaikan terkait dalam hal :

- a. Untuk pencatatan keuangan sebaiknya dilakukan perhari agar terlihat seberapa besar dana yang di gunakan dan seberapa besar penghasilan yang diperoleh, begitu juga dengan penggunaan dana untuk pribadi (*prive*) harus dilakukan pencatatan juga atau sudah menyisihkan untuk gaji pemilik agar kebutuhan pribadi bisa diambil dari gaji tersebut.
- b. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pendampingan pengelolaan keuangan agar pelaku usaha dapat mengetahui alur keuangan yang masuk dan keluar dan bisa melihat keuntungan yang di peroleh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Advertorial (17 Juni 2020).Menyelamatkan Ekonomi Indonesia Melalui Penerapan New Normal. <https://www.cnnindonesia.com>.
- [2] Firdhy Esterina Christy (23 Pebruari 2021) Jumlah UMKM di Indonesia <https://data.tempo.com>
- [3] Red BisnisAsia (16 November 2020) Survei : 78 Persen UMKM Alami Penurunan Omzet. <https://bisniasia.co.id>
- [5] Sulaeman (28 April 2021) 4,8 Juta UMKM Telah Go Digital pada Maret 2021<https://www.liputan6.com/>
- [6] <http://bps.go.id>
- [7] <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171115161037-78-255819/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online>
- [8] <https://www.kajianpustaka.com/2013/01/usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>
- [9] www.karawang.go.id